

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Arikunto (1993:151) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan penelitian, penelitian. Data yang dikumpulkan bias merupakan data primer maupun data sekunder.

Metode penelitian sangatlah penting dalam suatu penelitian karena dengan kita menggunakan metode penelitian yang tepat maka, akan menentukan keberhasilan langkah kita dalam suatu penelitian serta memperjelas langkah kita dalam suatu penelitian.

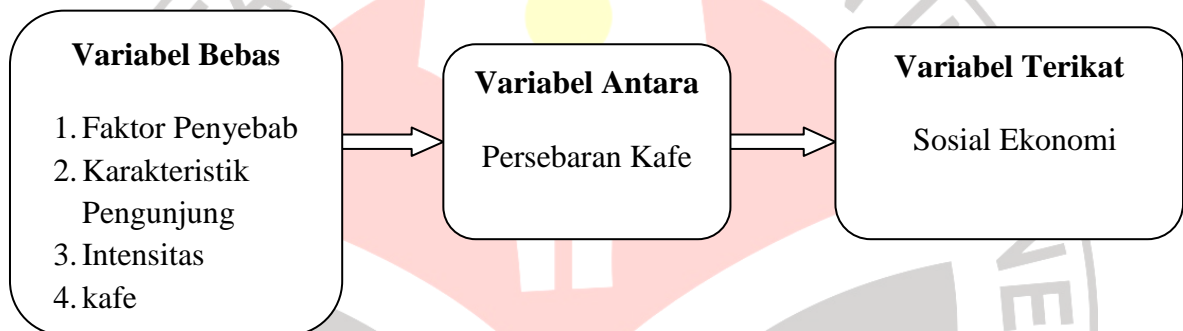
Menurut Nazir (2003:19) metode penelitian Deskriptif adalah metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, dan pemecahannya tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi data. Metode analisis deskriptif ini diperlukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat sosial.

Metode Survei menurut Tika (2005:6) Suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data ini dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap yang diteliti. Teknik pengambilan data yang akan digunakan adalah studi dokumentasi, literature, wawancara dan observasi.

B. Variabel Penelitian

Sugiono (2008:3) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdapat 3 macam variabel yaitu bebas, antara dan terikat.

Gambar 3.1
Variabel Penelitian



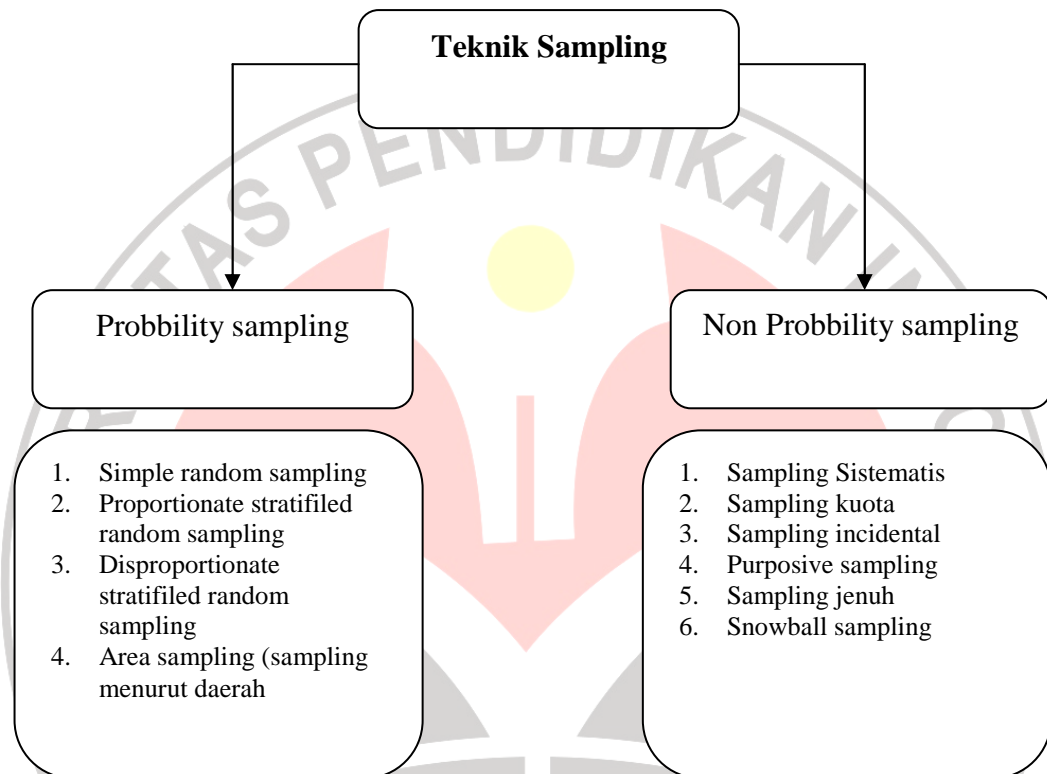
C. Populasi dan Sampel

Tika (2005:67) Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun banyaknya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke kafe di daerah Dago daerah penelitian dan kafe yang ada di sekitar Kawasan Dago/daerah penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Menurut Sugiyono sampel insidental adalah teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Artinya siapa saja yang secara kebetulan atau insidental

bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.

Gambar 3.2
Teknik Sampling



Dalam pengambilan sampling dalam penelitian di kawasan Dago peneliti berpendapat pengambilan teknik insidental cukup cocok untuk pengambilan sampling responden yang di bagi menjadi 3 yaitu penduduk, pengunjung dan pengelola. Teknik simple random sampling adalah pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Sedangkan teknik sampling cluster sampling (Area Sampling) dirasakan cocok dalam pengambilan sampel wilayah karena area yang akan dijadikan lokasi

penelitian terdiri dari banyak kafe dan peneliti mencoba mengambil beberapa kafe yang dapat mewakili penelitian.

Dalam pengambilan sampel peneliti membagi ke dalam 3 katagori yaitu:

- Sampel wilayah yang diambil adalah beberapa kafe yang ada di daerah Dago/daerah penelitian yang dapat mewakili seluruh karakter penelitian.
- Sampel responden dibagi menjadi 3 yaitu penduduk sekitar, pengunjung yang datang ke kafe tersebut dan pengelola tempat. Sampel penduduk yaitu penduduk yang berada disekitar darah kafe . Sedangkan sampel pengunjung diambil secara acak ataupun dapat secara aksidental yang saat itu ditemukan.sedangkan untuk sampel pengelola tempat adalah orang yang mengelola kafe .
- Jumlah sampel kafe yang di ambil yaitu 6 kafe . Sedangkan jumlah sampel yang diambil untuk pengujung adalah 80 orang. Untuk sampel penduduk diambil 40 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi lapangan

Observasi adalah teknik untuk mendapatkan data secara langsung dan aktual melalui pengamatan di lapangan. Metode observasi yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah metode observasi langsung. Menurut Tika (2005:115) Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek ditempat atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

Observasi yang di lakukan langsung ke lapangan, maka akan di peroleh data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Penelitian ini melibatkan penulis melakukan observasi langsung ke Kawasan Dago kota Bandung.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable apa yang akan di ukur dan tahu yang diharapkan dari responden.

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan sejumlah data yang bersifat faktual dari responden dengan cara memberikan instrument yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner pada dasarnya ditujukan untuk memperoleh fakta dan mnegungkapkan keinginan responden sebagai sampel penelitian.

3. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada orang sampel yang dibutuhkan dalam pengambilan data. Orang yang di wawancarai hendaknya orang yang sangat berkaitan dengan penelitian yang akan kita teliti

4. Studi Litelatur

Studi literatur berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan konsep-konsep yang ada yang berkaitan dalam hal penelitian ini. Studi literatur yang digunakan dapat bersumber dari buku yang berkaitan maupun dari pihak lain yang telah ahli di bidangnya yang bertujuan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini.

5. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang sesuai dan dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Mengolah sebuah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian maka untuk menganalisis data tersebut diperlukan teknik prosentase yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

n = Jumlah

f = Frekuensi

100% = Bilangan konstan

Adapun Penilaian jumlah skor prosentase yang diperoleh yang dipergunakan sistem coding sesuai pendapat Tika (2005:64) Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari responden menurut macamnya

Pengklasifikasian menurut jumlah jawaban dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.1
pembagian presentase

No	Presentase (%)	Kriteria
1	0%	Tidak ada / tidak seorangpun
2	1-24 %	Sebagian kecil
3	25-49 %	Kurang dari setengah
4	50 %	Setengahnya
5	51-74 %	Lebih dari setengahnya
6	75-99 %	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

Setelah dilakukan perhitunagn prosentasi terhadap data tersebut data tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data
2. Klasifikasi data
3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat
4. Menghitung frekuensi jawaban/data
5. Menghitung presentase
6. Menampilkan data dalam bentuk table
7. Mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan maksud dan pertanyaan penelitian.



